

## **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA**

**Salsabila Asri**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [Salsabila.asri3@gmail.com](mailto:Salsabila.asri3@gmail.com)

**Heldanita**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [heldanita@uin-suska.ac.id](mailto:heldanita@uin-suska.ac.id)

**Welli Marlisa**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [welli.marlisa@uin-suska.ac.id](mailto:welli.marlisa@uin-suska.ac.id)

**Melly Andriani**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [melly.andriani@uin-suska.ac.id](mailto:melly.andriani@uin-suska.ac.id)

**Herlini Puspika Sari**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [herlini.puspikasari@uin-suska.ac.id](mailto:herlini.puspikasari@uin-suska.ac.id)

**Sri Murhayati**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Email: [sri.murhayati@uin-suska.ac.id](mailto:sri.murhayati@uin-suska.ac.id)

**Susiba**

[susiba@uin-suska.ac.id](mailto:susiba@uin-suska.ac.id)  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

### **ABSTRACT**

This research aimed at finding out the increase of student cooperation ability through the implementation of the Power of Two learning strategy at the fourth grade of Babussalam Elementary School Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 16 of the fourth-grade students at Babussalam Elementary School Pekanbaru. The objects were the Power of Two learning strategy with Corner Clock media and cooperation ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Documentation, observation, and test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive with percentage. Based on the research findings and data analyses, the Power of Two learning strategy could increase student cooperation ability. It could be seen from the upgrade graph of student

**Keyword :** *The Power of Two Learning Strategy, Cooperation Ability, Student of Elementary School*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama siswa melalui strategi pembelajaran *the power of two* di kelas IV SD Babussalam Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 1 orang guru dan 16 orang siswa kelas IV SD Babussalam Pekanbaru, dan objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran *the power of two* sudut dan kemampuan kerja sama. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan tes, sedangkan teknik analisisnya adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan kerja sama siswa sejak pra-siklus yang hanya mencapai nilai rata-rata 56,87 dengan kategori rendah, lalu meningkat pada siklus I menjadi 57,96 dengan kategori rendah, dan meningkat kembali pada siklus II dengan nilai rata-rata 84,06 atau berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa di kelas IV SD Babussalam Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran The Power of Two, Kemampuan Kerja Sama, Siswa Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu muatan pelajaran wajib diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah (Nasional, 2003). Menurut Aisyah, “matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.” (NASUTION, 2021). Hal tersebut berarti matematika merupakan salah satu muatan pelajaran yang sangat penting diajarkan. Oleh karena itu, pelajaran matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik, mulai dari Sekolah Dasar.

Pada kenyataannya, banyak siswa di Sekolah Dasar yang menganggap bahwa muatan pelajaran matematika merupakan muatan pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Aisyah juga menyatakan “banyak orang yang tidak menyukai matematika, termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku SD. Mereka menganggap bahwa matematika sulit dipelajari serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan, angker, dan sebagainya”. Hal tersebut akan mengakibatkan muatan pelajaran matematika tidak disenangi oleh siswa dan motivasi siswa untuk belajar matematika akan menjadi berkurang, sehingga hasil belajar matematika siswa juga akan menjadi rendah.

Salah satu strategi pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran kooperatif (Silberman & L., 2007). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama tim antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karakter kerja sama penting dimiliki oleh setiap siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, karena karakter tersebut mampu melatih siswa dalam memahami, merasakan, dan melaksanakan aktivitas kerja sama guna mencapai tujuan bersama.

Selain itu kemampuan kerja sama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih siswa beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan bekerja sama, tugas-tugas yang diberikan guru dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga dapat meringankan. Selain itu dengan bekerja sama siswa dapat memberikan informasi pengalaman apa yang dimiliki siswa pasti akan berbeda-beda dan disinilah kelebihan dalam bekerja sama dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok dengan siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan siswa yang tidak tahu akan memberi tahu. Oleh karena itu, dengan proses pembelajaran kerja sama di dalam kelompok akan lebih memudahkan siswa dalam belajar (Helmiati, 2012).

Penelitian terkait kerja sama dan strategi *the power of two* juga sudah dilakukan sebelumnya diantaranya oleh (Razi, 2019), (Rosita & Leonard, 2015), (Yulianti et al., 2016), (Mayasari et al., 2019), (NASUTION, 2021), (Pratiwi et al., 2018), (Kusuma, 2018), (Puspitasari et al., 2019), (Nur Indah Sari & Sunarwanto, 2020), (I Putu Eka Putra Aryawan et al., 2014), (Al Ihwanah, 2016), (Alfiani, 2021). Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *the power of two* berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Kerja sama merupakan hal mendasar dalam kehidupan sosial. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama (Miftahul Huda, 2017). Sikap kerja sama dikemukakan dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ  
وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى  
وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عٰوَتَقُوْا  
اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyaa[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka), dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Kerja sama terdapat di setiap bidang kehidupan lebih khususnya bidang pendidikan. Kerja sama merupakan bentuk interaksi siswa dengan siswa lain, serta kerja sama merupakan sesuatu yang penting dalam mempelajari matematika. Bekerja sama akan membuat seseorang mampu melakukan lebih banyak hal dari pada bekerja sendirian. Kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar dapat memberikan berbagai pengalaman. Pentingnya kerja sama juga tercantum dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 yang berbunyi “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.”

## METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan

pada proses pembelajaran di kelas agar lebih baik dan dapat meningkatkan kerja sama siswa. Sukma Erni dan Nurhayati menyatakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Erni, 2012). Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 1.**

Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

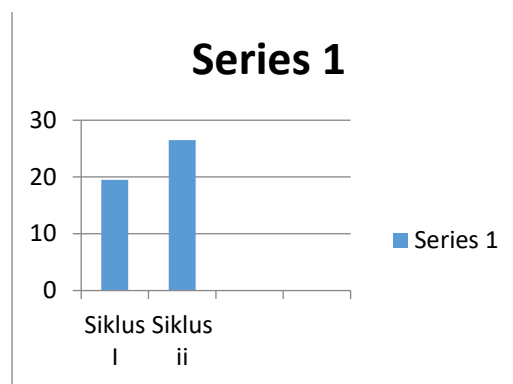
### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dengan penerapan strategi *The Power of Two* mengalami peningkatan, pada siklus I (pertemuan I dan II) tergolong cukup baik dengan presentase 60,74% atau berada pada rentang 60-69%. Pada siklus II (pertemuan III dan IV) presentase aktivitas guru meningkat menjadi 82,81% yang tergolong sangat baik karena berada pada rentang 80–100%. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan strategi *The Power of Two* siklus I dan II dapat dilihat pada tabel IV.24 berikut :

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru**  
**Dalam Penerapan Strategi *The Power of***  
***Two* Siklus I dan II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>The Power of Two</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar.	2,5	4
2	Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.	2	2,5
3	Guru menyajikan materi ajar.	2	3,5
4	Guru mengajukan satu atau dua pertanyaan kepada siswa, lalu siswa diminta untuk mencari jawabannya secara individu.	3	3,5
5	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil masing-masing 2 orang berpasangan.	3	3,5
6	Setelah semua siswa menyelesaikan jawabannya, tiap pasangan saling berbagi ( <i>Sharing</i> ) dan mencocokkan jawaban tersebut, kemudian mereka diminta membuat jawaban baru.	3	3,5
7	Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya dan membandingkan dengan pasangan yang lainnya.	2	3
8	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	2	3

Jumlah	19,5	26,5
Presentase	60,74%	82,81%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik



Penerapan Strategi *The Power of Two* Siklus I dan II. Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan dari penerapan strategi *The Power of Two* yang dilakukan dengan baik pada siklus I dan siklus II

## 2. Aktivitas Siswa

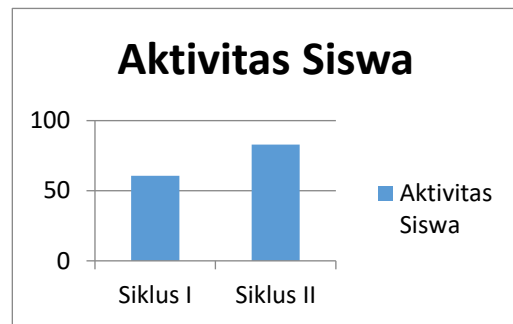
Presentase aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menerapkan strategi *The Power of Two* pada muatan pelajaran Matematika pada siklus I (pertemuan I dan II) yaitu 60,74% atau tergolong cukup baik karena berada pada rentang 60-69%. Pada siklus II (pertemuan III dan IV) mengalami peningkatan menjadi 83% atau tergolong sangat baik karena berada pada rentang 80-100%. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi *The Power of Two* siklus I dan II dapat dilihat pada tabel IV.25 berikut

**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa**  
**Dalam Penerapan Strategi**

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa mendengarkan langkah-langkah	35,5	54,5

	strategi pembelajaran <i>the power of two</i> dan aturan yang ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar		
2	Siswa mendengarkan kompetensi yang dicapai	37	49
3	Siswa mendengarkan materi ajar	43,5	57
4	Siswa mendengarkan satu atau dua pertanyaan lalu mencari jawabannya masing-masing	42	55,5
5	Siswa dibagi dalam kelompok kecil masing-masing dua orang berpasangan	41	52,5
6	Siswa dan masing-masing pasangan berbagi ( <i>Sharing</i> ) dan mencocokkan jawaban setelah semua menyelesaikan jawabannya, dan siswa membuat jawaban baru dengan mempertimbangan respon dan pendapat masing-masing	35,5	52
7	Siswa menyampaikan hasil diskusinya pada masing-masing pasangan dan membandingkan dengan pasangan lainnya	38,5	54
8	Aktivitas siswa menyimpulkan materi pembelajaran	38	50,5

<b>Jumlah</b>	<b>311</b>	<b>425</b>
<b>Presentase</b>	<b>60,74%</b>	<b>83%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Cukup Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>



Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi *The Power of Two* dalam kegiatan pembelajaran.

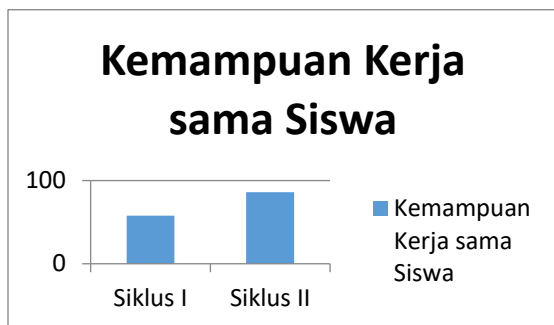
### 3. Kemampuan Kerja Sama

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi kemampuan kerja sama dengan penerapan strategi *The Power of Two* siklus I dan II dapat dilihat pada tabel IV.26 berikut :

**Tabel 3.**  
**Rekapitulasi Kemampuan Kerja Sama Dalam Penerapan Strategi *The Power***

No	Aspek yang diamati	Sebelum Tindakan	SI	SII
1	Berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif	36	36	53,5

2	Mengormati ide-ide orang lain	35	33,5	49,5
3	Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu	33	33,5	53
4	Saling menerima dan mendukung satu sama lain	39	41,5	53
5	Bertanggung jawab bersama untuk menyelesaikan pekerjaan	39	39	60
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>185,5</b>	<b>269</b>
<b>Presentase</b>		<b>56,87</b>	<b>57,96%</b>	<b>84,06%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>	<b>Rendah</b>	<b>Baik</b>



### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan strategi The Power of Two dapat telaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kenaikan persentase kerja sama siswa pada muatan pelajaran Matematika di SD Babussalam Pekanbaru. Dengan demikian hasil penelitian ini menjadi penjelasan yang membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini berbunyi “Jika strategi pembelajaran The Power of Two diterapkan, maka kemampuan kerja sama siswa Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru meningkat” dapat diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV di Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil sebelum tindakan dengan persentase 56,87% dengan kategori rendah. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I, persentase kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 57,96% dengan kategori rendah, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan persentase kemampuan kera sama siswa meningkat menjadi 84,06% dengan kategori baik. Dengan demikian, tingkat kemampuan kerja sama siswa mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan hingga pada siklus I

### DAFTAR PUSTAKA

Al Ihwanah. (2016). *Strategi The Power Of Two Dan Implikasinya Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mandiri Ibtidayah*. 7(20), 103–118.

Alfiani, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Animasi Dan Strategi Pembelajaran Aktif the Power of Two Terhadap Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran Ma-Tematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *Perspektif*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.6>

Erni, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. 376.

Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*. <https://book.asia/book/11172046/445481>

I Putu Eka Putra Aryawan, . D. N. T. R., & . Ni Wayan Rati, S. P. M. P. (2014). PENGARUH STRATEGI

- PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO BERBANTUAN MEDIA BELAJAR MANIPULATIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.1972>
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Mayasari, N., Junarti, Puspananda, D. R., & Amin, A. K. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Jam Sudut Dalam Pembelajaran Matematika Di SD. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(1), 12–26.
- Miftahul Huda. (2017). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. 29.
- Nasional, S. P. (2003). UU Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- NASUTION, S. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu Di Kelas Ii Sd Negeri 182/1 Hutan Lindung. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 143–154. <https://doi.org/10.51878/science.v1i2.449>
- Nur Indah Sari, A., & Sunarwanto. (2020). Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dapat Meningkatkan Kerjasama Siswa? *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.14421/jppm.2020.2.61-70>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN METODE EDUTAINMENT PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Puspitasari, N. I., Rinanto, Y., & Widoretno, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik melalui Penerapan Model Group Investigation. *Bio-Pedagogi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v8i1.35544>
- Razi, Z. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe the Power of Twoutuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Riset*, 8(1), 31–36. <https://doi.org/10.47647/jsr.v8i1.29>
- Rosita, I., & Leonard, L. (2015). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>
- Silberman, & L., M. (2007). Active learning : 101 cara belajar siswa aktif / Melvin L. Silberman; penerjemah Raisul Muttaqien. *Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang*, 0(0), 30281. <http://library.um.ac.id/free-contents/printbook2.php/koleksi-digital-perpustakaan-30918.html>



Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Susanto, A. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p033>